



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden

A. A. Ayu Made Dhumawati^{1*}, A. A. Ayu Erna Trisnadewi² dan I. B. Made Putra Manuaba³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia
gungdhuma@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of profitability, firm size, liquidity and leverage on dividend policy. The research sample uses purposive sampling method, which uses as many as 8 companies with a four-year observation period from 2016-2019. The type of data used is quantitative data. Based on the data sources used in this study everything is secondary data. Data collection using documentation methods. The data analysis technique used is multiple linear regression models. The results showed variable profitability and firm size listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2019 had a positive and significant effect on dividend policy. Meanwhile, variable liquidity and leverage negatively and significantly affect the dividend policy in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. Independent variables that can explain the influence of dividend policy as much as 63.20% while the remaining 36.80% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Profitability; Firm Size; Liquidity; Leverage; Dividend Policy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, firm size, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan deviden. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, yaitu menggunakan sebanyak 8 perusahaan dengan periode pengamatan selama empat tahun yakni dari tahun 2016-2019. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini semuanya adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah model regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan variabel profitabilitas dan firm size yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Sedangkan variabel likuiditas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Variabel independen yang dapat menjelaskan pengaruh kebijakan deviden sebanyak 63,20% sedangkan sisanya sebanyak 36,80% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas; Firm Size; Likuiditas; Leverage; Kebijakan Deviden

How To cite:

Dhumawati, A. A. A. M., Trisnadewi, A. A. A. E., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 98-103. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3363.98-103>

I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, penanaman modal memang sangat sering dilakukan. Penanaman modal dapat diartikan sebagai investasi. Orang atau suatu badan yang melakukan investasi disebut investor. Investasi biasanya akan dilakukan oleh investor ketika para investor memiliki uang lebih untuk ditanamkan sebagai modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Sementara itu pendapatan deviden sebagai tingkat pengembalian investasi tidak mudahnya diprediksi. Hal ini disebabkan karena bagi manajemen perusahaan kebijakan deviden adalah kebijakan yang sulit. Kebijakan deviden adalah kebijakan yang bertentangan antara satu sama lain di mana dua pihak yang berkepentingan terlibat. Pihak yang terlibat dalam kebijakan deviden disini yakni pemegang saham dengan perusahaan. Dimana pemegang saham dengan deviden mereka dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya.

Profitabilitas adalah variabel pertama dalam penelitian ini. Menurut penelitian yang dilakukan

oleh (Noefiansyah & Idayati, 2019; Victoria, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan deviden dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan DPR, Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian (Aditya, Mardani, & Hufron, 2020; Sari, Hajar, Amin, & Budi, 2019) menunjukkan sebaliknya.

Firm size merupakan atau ukuran suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya ukuran perusahaan ditentukan oleh total assetnya suatu perusahaan. *Firm Size* atau ukuran perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aditya et al., 2020; Noefiansyah & Idayati, 2019; Sari et al., 2019; Victoria, 2019) menyatakan bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Sementara penelitian yang dilakukan (Hanif & Bustamam, 2017) menyatakan bahwa variabel *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

Likuiditas menurut penelitian yang dilakukan (Aziza, Dewi, & Fajri, 2020; Victoria, 2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Aditya et al., 2020), menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Leverage atau Solvabilitas menurut (Kasmir, 2017) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aziza et al., 2020; Victoria, 2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh kepada Kebijakan Deviden, Sementara penelitian (Noefiansyah & Idayati, 2019) menyatakan bahwa dari hasil pnelitiannya variabel *leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan atas hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, peneliti ingin melakukan konfirmasi terhadap hasil penelitian tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden. Fenomena yang membuat peneliti melakukan pemilihan topik ini karena adanya isu bahwa pendapatan deviden sebagai tingkat pengembalian investasi tidak mudahnya diprediksi dikarenakan kebijakan deviden adalah kebijakan yang sulit untuk manajemen perusahaan. Selain itu adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah salah suatu kebijakan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua ataupun sebagian untuk deviden dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2017). *Return on Asset* atau (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan di dalam penelitian ini.

Firm Size

Firm size atau Ukuran Perusahaan adalah skala besar atau kecilnya perusahaan ditentukan dengan melihat total asset perusahaan tersebut. *Firm size* di dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai logaritma natural.

Likuiditas

Likuiditas atau likuiditas ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2017), Rasio likuiditas yang digunakannya di dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR)

Leverage

Leverage atau rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang perusahaan (Kasmir, 2017).

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses data melalui website www.idx.co.id periode 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan yang pernah masuk dalam jajaran LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 mendapatkan sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Dimana kriteria ini diambil dari perusahaan-perusahaan yang selalu masuk dalam jajaran LQ45 dan selalu membagikan devidennya setiap tahunnya. Dari 63 populasi dalam perusahaan LQ45, di dapatkan sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria lalu dijadikan sampel penelitian dengan total 8 perusahaan dikalikan 4 (empat) tahun penelitian yaitu 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda, dalam perhitungannya menggunakan *software* dengan program SPSS versi 25.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan di dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pengujian data yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage berdasarkan olah data output SPSS dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,343	0,324		-1,057	0,300
	ROA	1,643	0,348	0,592	4,717	0,000
	FIRM SIZE	0,024	0,009	0,298	2,517	0,018
	CURRENT RATIO	-0,058	0,027	-0,272	-2,160	0,040
	DER	-0,086	0,027	-0,380	-3,218	0,003

a. Dependent Variable: DPR

Hasil perhitungan regresi diperoleh bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$DPR = 0,324 + 1,643ROA + 0,024SIZE - 0,058CR - 0,086DER + \varepsilon$$

Adapun interpretasi dari persamaan linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil dari nilai koefisien regresi sebesar 0,324 diartikan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu Profitabilitas yang diproksikan ROA, Firm Size, Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio, dan Leverage yang diproksikan dengan DER bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR adalah 0,324

Hasil nilai koefisien regresi profitabilitas adalah 1,643, diartikan jika profitabilitas yang diproksikan dengan ROA meningkat sebesar 1%, maka kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR akan meningkat sebesar 1,643%.

Hasil nilai koefisien regresi firm size adalah 0,024, diartikan bahwa setiap perubahan firm size

atau ukuran perusahaan sebesar 1%, maka kebijakan deviden yang diproaksikan dengan DPR akan meningkat sebesar 0,024%.

Hasil nilai koefisien regresi likuiditas adalah -0,058, diartikan bahwa setiap perubahan likuiditas sebesar 1%, maka kebijakan deviden yang diproaksikan dengan DPR juga akan menurun sebesar 0,058%.

Hasil nilai koefisien regresi *leverage* adalah -0,086, diartikan bahwa setiap perubahan *leverage* sebesar 1%, maka kebijakan deviden yang diproaksikan dengan DPR akan menurun sebesar 0,086 %.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan pengolahan data diketahui variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai koefisien sebesar 1,643 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi (α) = 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi dan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut akan semakin besar dibagikan dalam bentuk deviden kepada para pemegang sahamnya bagi para investor karena perusahaan mampu meramalkan penghasilan yang tinggi di masa depan.

Pengaruh Firm Size Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan pengolahan data diketahui variabel *Firm Size* dengan nilai koefisien sebesar 0,024 dan nilai signifikan sebesar 0.040 lebih besar dari nilai signifikansi (α) = 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden (DPR). Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar mampu menjamin perusahaan tersebut membagikan laba yang besar pula kepada pemilik perusahaan dalam bentuk deviden atau dana tunai. Jadi hal tersebut yang membuat variabel *firm size* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) memiliki hubungan yang positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan *firm size* dapat meningkatkan pembayaran deviden dengan asumsi variabel lain tetap. Sehingga apabila *firm size* meningkat maka *dividend payout ratio* (DPR) juga akan meningkat.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan pengolahan data diketahui variabel likuiditas dengan nilai koefisien sebesar -0,058 dan nilai signifikan sebesar 0.040 lebih besar dari nilai signifikansi (α) = 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden (DPR). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang likuiditasnya tinggi tidak menjamin dapat membayar tingkat deviden yang tinggi karena kas yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk melakukan ekspansi usaha dan kegiatan operasional sehingga terjadi penundaan pembayaran deviden oleh perusahaan. Tidak selamanya perusahaan yang likuid dan memiliki asset lancar yang cukup dapat membayar hutang dagang yang timbul pada saat transaksi.

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan pengolahan data diketahui variabel *Leverage* dengan nilai koefisien sebesar -0,086 dan nilai signifikan sebesar 0.003 lebih besar dari nilai signifikansi (α) = 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah *leverage* digambarkan bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan menggunakan modalnya sendiri.

V. SIMPULAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, *firm size*, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan deviden Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden. *Leverage* berpengaruh negatif

signifikan terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan hasil pembahasan serta simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikannya adalah sebagai berikut. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan profitabilitas dan ukuran perusahaan dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan pembayaran deviden yang tinggi pula pada para pemegang saham. Begitu pula dengan ukuran perusahaan (*firm size*), semakin tingginya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset perusahaan, maka semakin meningkatnya pembayaran devidennya. Sehingga hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh deviden pada suatu perusahaan dapat melihat profitabilitas (*Return on Asset* atau ROA), karena berdasarkan hasil penelitian variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden adalah variabel profitabilitas. Dimana variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sehingga investor dapat melihat rasio laba perusahaan sebagai pertimbangan yang lebih besar dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Selain itu investor juga sebaiknya melihat total asset perusahaan sebelum berinvestasi, karena semakin besarnya total asset perusahaan dapat menjadi acuan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai perusahaan yang memberikan keputusan kebijakan deviden, sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi.

Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti dengan topik sejenis disarankan sebaiknya melakukan kajian lebih lanjut misalnya dengan menambahkan variabel variabel bebas lainnya, seperti arus kas operasi, laba bersih, kepemilikan institusi dan arus kas bebas dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan juga sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama, sehingga nantinya hasil yang diperoleh akan lebih akurat karena hasil penelitian ini banyak sekali keterbatasan diantaranya penelitian ini hanya meneliti 4 tahun dan penelitian hanya sebatas perusahaan dalam LQ45 yang terdaftar berturut-turut selama kurun waktu 2016-2019 dimana perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan yang membagikan deviden pada tahun penelitian saja yaitu 4 (empat tahun penelitian) yakni tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E., Mardani, R. M., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(2). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6090>
- Aziza, D. D. N., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Effect Of Board Independence, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Towards Dividend Policy In Companies (Sub Sectors Of Food And Beverages Listed In Bei 2009 - 2018). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(1). Retrieved from <https://doi.org/10.33558/10.33558/jrak.v9i2.1589>
- Hanif, M., & Bustamam, B. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *JIMEKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1). Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/2222>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noefiansyah, D., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2540>
- Sari, D. P., Hajar, I., Amin, M., & Budi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage,

Growth, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real State dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2). Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/manajemen/article/view/10186>

Sutrisno. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Tema II.

Victoria, V. W. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Liquidity, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v1i4.5686>